

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ATLET PROFESIONAL DI
BAWAH UMUR PADA OLAHRAGA ELEKTRONIK DITINJAU
MENURUT HUKUM PERJANJIAN**

Nama : Adrian Raka Wiranata

Jurusan / Program Studi : Fakultas Hukum/Magister Kenotariatan

Pembimbing : Dr. Sonya Claudia Siwu, S.H., M.H., LL.M

ABSTRAK

E-sports merupakan salah satu olahraga jenis baru yang lahir berkat perkembangan industri game. E-Sports tidak seperti sebagian besar olahraga yang membutuhkan kemampuan fisik yang dominan, peran pemerintah dan negara sangat dibutuhkan demi memberikan pengawasan untuk mengatur praktek perjanjian E-Sports yang di adopsi dalam bidang hukum private perdata dengan adanya pejabat publik yang berwenang dalam membuat suatu akta otentik yaitu Notaris. Pada penulisan tesis mengandung kebenaran ilmiah yang obyektif, maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sudah dibakukan melalui tahapan tahapan secara logis dan konsisten melalui 3 hal yang merupakan suatu yang termuat dalam metode penelitian, diantaranya: Jenis penelitian Pendekatan Masalah dan Sumber hukum. Perjanjian yang dibuat oleh atlet profesional di bawah umur pada olahraga elektronik dengan tim E-Sports sendiri merupakan suatu perbuatan hukum yang dilakukan oleh anak dan harus diberlakukan dengan teori keadilan. perlindungan hukum yang terdapat dalam klausula-klausula perjanjian tersebut. Klausula tersebut harus mencakup hak serta kewajiban para pihak, tanggung jawab, mekanisme penyelesaian sengketa, serta pilihan hukum KUH Perdata pasal 1320 tentang syarat kecakapan untuk membuat suatu perikatan membuat anak tidak dapat melakukan suatu perbuatan hukum, Negara dan Pemerintah sangat berperan berkewajiban dalam mensejahterakan anak, bertanggung jawab memberikan dukungan mulai dari sarana dan prasarana, hingga terselenggaranya perlindungan anak, Notaris menurut UUJN sebagai pejabat umum berwenang membuat akta otentik dan kewenangan lain salah satunya adalah membuat akta perjanjian.

Kata Kunci : Akta Perjanjian, Akta Notaris, Anak Di bawah Umur, Elektronik Sports, Tekhnologi

**LEGAL PROTECTION OF UNDERAGE PROFESSIONAL ATHLETES IN
ELECTRONIC SPORTS IN ELECTRONIC SPORTS AGREEMENTS**

Name : Adrian Raka Wiranata

Department / Study Program : Faculty of Law/Master of Kenotariatan

Advisor : Dr. Sonya Claudia Siwu, S.H., M.H., LL.M.

ABSTRACT

E-sports is a new type of sport that was born thanks to the development of the gaming industry. E-Sports is unlike most sports that require dominant physical abilities, the role of the government and the state is needed in order to provide supervision to regulate the practice of E-Sports agreements adopted in the field of private civil law with the existence of public officials authorized to make an authentic deed, namely Notary. In writing a thesis containing objective scientific truth, it is necessary to conduct research using standardized methods through logical and consistent stages through 3 things which are included in the research method, including: Type of research Problem Approach and Legal sources. The agreement made by underage professional athletes in electronic sports with the E-Sports team itself is a legal act committed by children and must be enforced with the theory of justice. legal protection contained in the clauses of the agreement. The clauses must include the rights and obligations of the parties, responsibilities, dispute resolution mechanisms, as well as the choice of law Civil Code article 1320 concerning the requirements for the ability to make an agreement to make children unable to perform a legal act, the State and the Government have a very important role in the welfare of children, are responsible for providing support ranging from facilities and infrastructure, to the implementation of child protection, Notary according to UUJN as a public official is authorized to make authentic deeds and other authorities, one of which is to make a deed of agreement.

Keywords: Deed of Agreement, Notarial Deed, Minors, Electronic Sports, Technology